

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Jombang berada di wilayah Jawa timur yang terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 Desa dan 4 kelurahan serta 1.258 dusun, dengan luas wilayah keseluruhan 1.159,50 km². Secara topografis wilayah Kabupaten Jombang dibagi menjadi 3 sub area: Kawasan Utara, yang merupakan pegunungan kapur muda Kendeng yang memiliki tanah relatif kurang subur, sebagian besar mempunyai fisiologi mendatar dan sebagian berbukit-bukit. Kawasan Tengah, yakni sebelah selatan Sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian dengan jaringan irigasi yang cukup bagus sehingga sangat cocok sebagai lahan pertanian. Kawasan Selatan, merupakan tanah pegunungan yang cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno dan Wonosalam. Berdasarkan penataan kawasan yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Jombang dalam Laporan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang, direncanakan pengembangan jaringan jalan yang ada di wilayah Kabupaten Jombang (*RPJMD Kabupaten Jombang, 2018-2023 ; 21*). Namun di beberapa wilayah perdesaan belum tersedia infrastruktur jalan yang memadai untuk berkegiatan sosial, ekonomi, politik masyarakat, salah satunya yang belum memiliki aksesibilitas jalan yang cukup antara Desa Pakel dan Desa Karang di Kecamatan Bareng.

Ditinjau dari letak geografis, dimana pada Kecamatan Bareng terdapat beberapa Desa diantaranya Desa Pakel dan Desa Karang. Kecamatan Bareng termasuk dalam kawasan selatan Kabupaten Jombang dengan topografi perbukitan dan pegunungan. Sehingga dalam melakukan perjalanan untuk menuju dari Desa yang satu ke Desa lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Bareng harus menempuh Jalan Raya Anjasmoro dengan jarak tempuh $\pm 2,11$ km dari Desa Karang, dan apabila meneruskan perjalanan menuju Desa Pakel masih harus menempuh perjalanan $\pm 6,83$ km, hal ini disebabkan karena belum adanya akses jalan yang memadai sebagai penghubung antar Desa yang ada di Kecamatan Bareng.

Melihat kondisi tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan dan pembangunan jalan baru untuk menghubungkan Desa yang ada di Kecamatan Bareng. Salah satu yang mendapat perhatian adalah pembangunan jalan sebagai penghubung Desa Pakel dan Desa Karang yang dapat dijadikan pilot project untuk pengembangan jaringan jalan di wilayah Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Dalam pembangunan jalan baru diperlukan Desain geometric jalan raya dan perencanaan struktur perkerasannya. Pada tugas akhir ini tidak menghitung geometrik jalan, dikarenakan telah dilaksanakan oleh saudara Hari Prasetyo yang disusun dalam laporan Tugas Akhir Institut Teknologi Nasional tahun 2022. Tugas akhir ini difokuskan untuk merencanakan perkerasan jalan dengan menggunakan Perkerasan Lentur “*Flexible Pavement*”. Pemelihan Perencanaan Perkerasan Lentur “*Flexible Pavement*” ini dikarenakan perawatan perkerasan yang lebih murah dan umur rencana yang cukup panjang, yang diharapkan dapat memberikan usulan perencanaan perkerasan jalan bagi pemerintah untuk pembangunan jalan pada Desa Pakel dan Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang sehingga judul tugas akhir ini adalah “Perencanaan Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*) Sebagai Jalan Penghubung Desa Pakel – Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi diatas, maka identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui berapa tebal perkerasan yang akan digunakan pada pembangunan perkerasan jalan dari Desa Pakel ke Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.
2. Belum diketahui berapa kebutuhan rencana anggaran biaya yang diperlukan untuk pembangunan perkerasan jalan dari Desa Pakel ke Desa Karang Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi diatas, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) yang direncanakan di Desa Pakel – Desa Karangany?
2. Berapa rencana anggaran biaya dalam Perencanaan Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*) yang direncanakan di Desa Pakel – Desa Karangany?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:1

1. Tidak memperhitungkan perencanaan geometrik jalan.
2. Perencanaan Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*) ini mengacu pada Bina Marga MDPJ No.04/SE/Db/2017
3. Rencana anggaran biaya dalam Perencanaan Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*) ini mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.28/PRT/M2022

1.5. Tujuan Studi

Yang menjadi tujuan utama dari perencanaan ini adalah untuk mendapatkan hasil perhitungan pada ruas jalan Desa Pakel – Karangany Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang sesuai standar perencanaan perkerasan jalan agar:

1. Menganalisa ketebalan konstruksi lapisan perkerasan pada ruas Jalan Desa Pakel – Desa Karangany Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.
2. Menganalisa perkiraan biaya perencanaan perkerasan pada ruas Jalan Desa Pakel – Desa Karangany Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.

1.6. Manfaat Studi

Manfaat dari studi perencanaan perkerasan antara lain:

1. Adanya dokumen perencanaan untuk pembangunan jalan yang menghubungkan anatara Desa Pakel – Desa Karangany Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

2. Adanya usulan akademisi untuk perencanaan perkerasan jalan pada Desa Pakel dan Desa Karang Kecamatan Bareng bagi pemerintahan daerah Kabupaten Jombang.
3. Untuk menambah dan memperkaya daftar bacaan atau pustaka pada perpustakaan Institut Teknologi Nasional Malang.